

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus merupakan sekolah tinggi teologia yang berada di jalan Cihanjuang, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Nama Tiranus berasal nama yang sama, yang merupakan suatu ruang kelas teologi tempat rasul Paulus mempelajari Injil pada masa Perjanjian Baru. Tiranus berdiri sejak 12 Juli 1966. Pendirinya adalah Profesor W. Stanley Heath. Namun dari tahun 1966 sampai sekarang, Tiranus hanya menerima rata-rata 25 orang siswa tiap angkatannya, jumlah yang sangat sedikit, sedangkan Tiranus memiliki ruang kelas yang banyak dan lahan yang luas.

Tiranus merupakan salah satu perguruan tinggi teologi yang melestarikan budaya Sunda, hal ini dibuktikan dengan adanya program non gelar “Mitra Jamaah” yang seluruh kegiatan belajar-mengajarnya menggunakan bahasa dan tatakrama Sunda. Budaya Sunda dilestarikan ditempat ini karena selain untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, Tiranus juga bertujuan untuk melayani komunitas Sunda Kristen. Perintis penerapan budaya Sunda di kampus ini adalah Prof W . Stanley Heath dibantu oleh Dr. Poernawan, yang sekarang merupakan mantan rektor ke dua dari Tiranus. Semua rumah, aula, ruang rapat, dan ruang kantor masing-masing diberi nama dengan bahasa Sunda, serta alat musik yang digunakan untuk kebaktian memakai alat musik tradisional Sunda.

Tiranus belum menggunakan media promosi yang efektif dan *update*, sehingga banyak anak muda yang terpanggil untuk pelayanan Injil merasa kesulitan untuk mencari informasi tentang Tiranus. Pada kasus ini media grafis sangat berperan penting dalam membantu memecahkan masalah komunikasi tersebut. Kelebihan-kelebihan dari tempat ini belum mendapat perhatian khusus dalam bidang grafis. Promosi merupakan salah satu cara untuk dapat memperkenalkan Tiranus kepada masyarakat masyarakat Kristen yang terpanggil dalam pelayanan Injil.

Pembahasan topik ini dipilih karena, masih rendahnya promosi kampus Tiranus di kalangan masyarakat Kristen. Hal ini disebabkan karena minimnya media promosi dan tidak adanya desainer grafis di tempat tersebut. Media promosi yang ada pun hanya dibuat oleh simpatisan di Tiranus.

1.2. Permasalahan dan Ruang Lingkup

Permasalahan dari topik ‘Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus’

- Bagaimana mengkomunikasikan ciri khas dari kampus ini, agar masyarakat Kristen yang terpanggil untuk pelayanan Injil dapat mengetahui dan memahami keunggulan dari Tiranus, terutama masyarakat yang terpanggil untuk pelayanan di tanah Sunda. Sehingga dapat menarik minat target untuk kuliah di Tiranus

Sedangkan permasalahan dalam bidang DKV

- Bagaimana menyajikan suatu promosi dari ‘Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus’ kepada masyarakat Kristen yang terpanggil untuk melayani di tanah Sunda, dengan menggunakan budaya Sunda dalam kegiatan promosinya, serta menggunakan desain yang sesuai dengan target yaitu anak muda.

1.3. Tujuan Perancangan

Tujuan dari dipilihnya topik ini adalah, untuk dapat memperkenalkan Tiranus melalui perancangan strategi promosi yang efektif kepada masyarakat Kristen yang terpanggil untuk melayani di tanah Sunda. Masyarakat Kristen yang terpanggil untuk pelayanan Injil diharapkan dapat mengetahui dan memahami keunggulan dari Tiranus sehingga dapat tertarik untuk kuliah di Tiranus. Caranya yaitu dengan menunjukkan kelebihan dari Tiranus dengan budaya Sunda melalui media elektronik (*website*) dan media cetak.

1.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data didapatkan dari para pengurus dan dosen, mahasiswa, alumni, budayawan Sunda, serta survey langsung ke lokasi Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mengenai pengetahuan dan perkembangan promosi dari Tiranus. dilengkapi dengan kuesioner yang ditujukan kepada masyarakat Kristen Sunda agar dapat mengetahui bagaimana perkembangan promosi dari kampus Tiranus ini, dan studi pustaka dengan cara mengumpulkan data dari buku dan internet.



1.5 Skema Perancangan

